

# **THE EFFECT OF MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT TOWARDS THE INTEREST OF CONTINUING EDUCATION TO EDUCATION IN CLASS XII STUDENTS OF HIGH SCHOOL COUNTRY 1 RANGSANG**

**Siti Wahyuni<sup>1</sup>, Almasdi Syahza<sup>2</sup>, Suarman<sup>3</sup>**

Email: wahyunisiti161298@gmail.com<sup>1</sup>, almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 082285305246

*Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of motivation and learning achievement on the interest in continuing education to higher education in class XII students of SMA Negeri 1 Rangsang. The subjects of this study were 93 students of class XII students of High School country 1 Rangsang, the sample was taken using the random sampling method. The data used are primary data and secondary data with data collection techniques using a questionnaire and documentation. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that motivation and learning achievement simultaneously had a significant effect on the interest in continuing education to higher education in class XII students of High School country 1 Rangsang. This means that motivation and high learning achievement will trigger the high interest of students to continue to higher education. Conversely, if the motivation and learning achievement are low, it will lead to low student interest in continuing to college.

**Key Words:** Learning Motivation, Learning Behavior, Interest in Continuing Education in Higher Education

# **PENGARUH MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 RANGSANG**

**Siti Wahyuni<sup>1</sup>, Almasdi Syahza<sup>2</sup>, Suarman<sup>3</sup>**

Email:wahyunisiti161298@gmail.com<sup>1</sup>,almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,

suarman@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Nomor HP: 082285305246

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang yang berjumlah 93 orang, sampel diambil menggunakan metode *Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Artinya motivasi dan prestasi belajar yang tinggi akan memicu tingginya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebaliknya jika motivasi dan prestasi belajar yang rendah akan memicu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Perilaku Belajar, Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas didalam tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Program pendidikan tingkat satuan menengah di Indonesia ada beberapa jenis antara lain SMA, SMK, MA, MAK, atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu program pendidikan tingkat sekolah menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA merupakan satuan pendidikan setelah jenjang SMP yang menjadi wadah pengembangan kualitas dan mutu peserta didik yang mengedepankan kemampuan teoritis dengan harapan menjadi seorang lulusan yang idealis ilmu pengetahuan. Lulusan SMA dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan jurusannya dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga dapat bersaing di era global. Seperti yang kita ketahui bahwa persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat. Banyak pekerjaan yang menjadikan ijazah diploma, sarjana serta keterampilan khusus sebagai persyaratan. Hal tersebut tentunya menjadi alasan bahwa apabila hanya menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk bersaing mendapatkan pekerjaan.

Tabel 1. Data siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang yang Lulus Perguruan Tinggi pada Tahun 2015-2019

| Tahun | Jumlah keseluruhan siswa Kelas XII | Jumlah Siswa yang lulus Perguruan Tinggi | Persentase siswa yang mengisi formulir untuk melanjutkan ke perguruan tinggi |
|-------|------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 2015  | 125                                | 25                                       | 20%                                                                          |
| 2016  | 130                                | 20                                       | 15,38%                                                                       |
| 2017  | 120                                | 15                                       | 12,5%                                                                        |
| 2018  | 130                                | 10                                       | 7,69%                                                                        |
| 2019  | 125                                | 20                                       | 16%                                                                          |

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Rangsang, Tahun 2020

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa data siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang yang Lulus perguruan tinggi Negeri pada tahun 2015-2019 masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan pada presentase siswa yang mengisi formulir untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tabel 1 merupakan gambaran siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam kurun waktu 5 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kecenderungan minat siswa SMA Negeri 1 Rangsang dalam kurun waktu 5 tahun untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih

tergolong rendah. Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus dipenuhi adalah 25 % dari lulusan SMA/MA melanjutkan ke perguruan tinggi yang ter-akreditasi.

Menurunnya tingkat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII se-Kecamatan Rangsang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah motivasi belajar dan prestasi belajar. Menurut Hamalik (2013), motivasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

Selain itu, prestasi belajar ikut menentukan apakah siswa akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tidak. Hurlock (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis yaitu faktor potensi diri (prestasi belajar). Yuli Rahmawati (2015) menyatakan bahwa apabila prestasi belajar siswa tinggi akan menimbulkan adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Rangsang dengan subjek penelitian siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Penelitian ini direncanakan mulai bulan Januari sampai Juni 2020. Penelitian ini yang menjadi Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* sebanyak 93 orang dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu sampel Cochran, (teknik pengambilan sampel berdasarkan jenis kelamin). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Pengolahan data menggunakan program *SPSS For Windows* versi 22 dan program *Microsoft Excell*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket/kuisisioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Dekriptif Variabel Penelitian**

Tujuannya adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait variabel motivasi belajar, prestasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### **1. Analisis deskriptif tentang motivasi belajar ( $X_1$ )**

Motivasi belajar adalah perubahan dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai

tujuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar menggunakan data primer dengan indikator ketekunan belajar, keaktifan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan ulet terhadap kesulitan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang

| Interval | F  | Persentase (%) | Keterangan    |
|----------|----|----------------|---------------|
| 33-38    | 4  | 4,30%          | Rendah        |
| 39-44    | 35 | 37,63%         | Sedang        |
| 45-50    | 24 | 25,81%         | Tinggi        |
| 51-57    | 30 | 32,26%         | Sangat Tinggi |
| Jumlah   | 93 | 100 %          |               |

Sumber : Olahan Data,2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 37,63% . Hal ini sesuai dengan banyaknya siswa yang mengisi angket/kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti. Dengan ini diharapkan guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan dorongan dan semangat dalam hal belajar dan memberikan pengarahan atau masukan yang dapat menimbulkan minat atau keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## 2. Analisis Deskriptif Tentang Prestasi Belajar ( $X_2$ )

Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam raport. Yang menjadi indikator prestasi belajar yaitu rata-rata dari nilai raport semua mata pelajaran siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang semester ganjil.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Raport Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang

| Interval | F  | Persentase (%) | Keterangan  |
|----------|----|----------------|-------------|
| 74-81    | 1  | 1,08%          | Cukup       |
| 82-89    | 80 | 86,02%         | Baik        |
| 90-97    | 12 | 12,90%         | Sangat Baik |
| Jumlah   | 93 | 100 %          |             |

Sumber : Olahan Data,2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar nilai rapor siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang berada pada kategori baik sebanyak 86,02%. Maka dari itu siswa harus terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar yang ada khususnya agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Analisis deskriptif tentang variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y)

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi. Indikator minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari: keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk mencapai cita-cita, adanya perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang (Y)

| Interval | F  | Persentase (%) | Keterangan    |
|----------|----|----------------|---------------|
| 21-29    | 41 | 44,08%         | Rendah        |
| 30-38    | 19 | 20,43%         | Sedang        |
| 39-48    | 23 | 24,73%         | Tinggi        |
| 49-59    | 10 | 10,76%         | Sangat Tinggi |
| Jumlah   | 93 | 100 %          |               |

Sumber : Olahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 44,08% atau 41 siswa yang tidak berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti : motivasi belajar dan prestasi belajar. Atau faktor lain yang mempengaruhinya, seperti: faktor status sosial dan ekonomi, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model                 | Coefficients <sup>a</sup>   |                           | t     | Sig.  |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|
|                       | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       |       |
|                       | B                           | Std. Error                | Beta  |       |
| (Constant)            | <b>-35,154</b>              | 18,816                    |       | 0,065 |
| Motivasi Belajar (X1) | <b>0,607</b>                | 0,123                     | 0,448 | 0     |
| Prestasi Belajar (X2) | <b>0,639</b>                | 0,234                     | 0,247 | 0,008 |

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = -35,154 + 0,607X_1 + 0,639X_2$$

Adapun arti dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -35,154. Artinya apabila nilai motivasi belajar ( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $X_2$ ) bernilai 0, maka nilai  $Y$  yang diperoleh yaitu (-35,154). Jadi
- b. Nilai koefisien motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,607. Artinya bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $Y$ ) sebesar 0,607. Jadi, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.
- c. Nilai koefisien prestasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,639. Artinya bahwa setiap peningkatan prestasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $Y$ ) sebesar 0,639. Jadi, prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Apabila prestasi belajar siswa tinggi maka akan menimbulkan adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

Jika dilihat secara parsial, motivasi belajar  $t$  hitung (4,953) lebih besar dari  $t$  tabel (1,986) dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh  $t$  hitung (4,953) >  $t$  tabel (1,986) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dan pada prestasi belajar,  $t$  hitung (2,732) lebih besar dari  $t$  tabel (1,986) dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh  $t$  hitung (2,732) >  $t$  tabel (1,986) dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan pengujian secara simultan  $F$  hitung (21,855) lebih besar dari  $F$  tabel (3,10) dan nilai signifikansi pada tabel annova sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kritis sebesar 0,05. Maka diperoleh  $F$  hitung (21,855) >  $F$  tabel (3,10) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

Sedangkan secara koefisien determinasi diketahui nilai  $R$  square sebesar 0,327 dapat dilihat bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan prestasi belajar sebesar 32,7 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah rendah. Hal ini disebabkan motivasi dan prestasi belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan prestasi belajar, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Orida Novannisa dkk (2018), Muhammad Azis Setya Nugraha (2018) dan Wahyu Rama Pradipta (2018).

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

Setelah dilakukan pengujian dengan uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} 4,953 > 1,986$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

Dalam persentase deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 37,63%. Dengan ini diharapkan guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan dorongan dan semangat dalam hal belajar dan memberikan pengarahan atau masukan yang dapat menimbulkan minat atau keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2013) yang menyatakan motivasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan perubahan dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya Orida Novannisa dkk (2018) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui prestasi belajar pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Bandar Lampung baik secara simultan maupun parsial.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor motivasi belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka anak harus meningkatkan motivasi belajar. Apabila motivasi belajar yang tinggi, anak dapat mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

2. Pengaruh Prestasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

Data variabel prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang diperoleh dari rata-rata nilai raport semester ganjil. Berdasarkan hasil pengujian analisis data menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,732 > t_{tabel} 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ .

Dalam persentase deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang berada pada kategori baik sebanyak 86,02% dilihat berdasarkan nilai raport semester ganjil.

Hal ini sejalan dengan pendapat Indriyanti dkk (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor prestasi belajar.

Selanjutnya Yuli Rahmawati dkk (2015) menyebutkan bahwa apabila prestasi belajar siswa tinggi akan menimbulkan adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

Dari beberapa pendapat diatas jelas bahwa Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor yang sangat mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada penelitian ini adalah faktor prestasi belajar. Apabila prestasi belajar siswa tinggi maka akan menimbulkan adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

3. Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Prestasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang diperoleh sebesar 21,855. Dengan demikian motivasi dan prestasi belajar secara bersama-sama dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila motivasi dan prestasi belajar tinggi, siswa dapat mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi timbul dalam diri seseorang tanpa paksaan. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan juga semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan memiliki semangat yang kuat juga untuk belajar. Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, seperti melalui keaktifan bertanya, mengungkapkan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, dan juga mengerjakan latihan evaluasi sesuai tuntutan pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan kecenderungan untuk tertarik atau terdorong dalam diri anak untuk melakukan aktivitas dengan perasaan senang dan kesenangan ini cenderung untuk memperhatikan belajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang terhadap pembelajaran. Semakin meningkat prestasi belajar akan mempengaruhi peningkatan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

Pada penelitian ini, adapun faktor yang sangat mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang, adalah faktor prestasi belajar. Dimana prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang sudah tergolong baik dilihat berdasarkan nilai raport semester ganjil, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 74. Walaupun untuk motivasi belajar siswa masih tergolong sedang. Siswa kelas XII SMA negeri 1 Rangsang selalu bersemangat untuk belajar dan konsisten untuk mempertahankan

prestasi belajarnya agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini tidak lepas dari bantuan guru yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga motivasi siswa dalam hal belajar dan memberikan pengarahan atau masukan yang dapat menimbulkan minat atau keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.
2. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tinggi akan menimbulkan adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tinggi pula pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.
3. Ada pengaruh signifikan secara simultan antara motivasi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang. Dengan demikian motivasi dan prestasi belajar secara bersama-sama dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila motivasi dan prestasi belajar yang tinggi akan memicu tingginya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan sebaliknya jika motivasi dan prestasi belajar yang rendah akan memicu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah  
Diharapkan kepada seluruh pihak sekolah untuk lebih memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selain itu juga memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar disekolah. Dengan motivasi dan prestasi belajar yang tinggi dengan mendapatkan beasiswa pendidikan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pun dapat terwujud.

2. Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti agar penelitian menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina. 2010. Indikator Minat Belajar. (Online). Tersedia dalam: <https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/minat-minat-belajar/>. Diakses pada tanggal 14 januari 2020 pukul 13.00 Wib.
- Hurlock, Elizabeth B. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar – dasar kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Makmum, Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Jakarta : Rineka Cipta.
- Novannisa, Orida dkk. 2018. Pengaruh Motivasi, Status Sosial dan Lingkungan Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar. Dalam *Jurnal Pendidikan*. Hal 112-113. Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Nugraha, Muhammad Azis Setya. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, Vol. 8, No.7 : Hal 8-14. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/U/2004 Bab IV Pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah. (Online). Tersedia dalam [http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Kepmendiknas\\_129a-U-2004StandarPelayananMinimal](http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Kepmendiknas_129a-U-2004StandarPelayananMinimal). Diakses pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 21.30 Wib.

Pradipta, Wahyu Rama. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 4 : Hal 394-396. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ramadhan, Rahmat dkk. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Studi pada Siswa SMK Nasional Padang). Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1: Hal 141. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rahmawati, Yuli. 2015. Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 3, No. 2 : Hal 6-7. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Rifa', Fajar Aris. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI Di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, Vol. 8, No. 6 : Hal 4. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sardiman A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Sardiman. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Press Rajawali.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syahza, Almasdi. 2018. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)*. Pekanbaru: UR PRESS.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriyadi, Dedi. 2010. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tari, Indriyani Putri. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Hal 9-11. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tu'u, Tulus. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grafindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online). Tersedia dalam <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.Pdf>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 09.00 Wib.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (Online). Tersedia dalam <http://www.hukumonline.com/pusatdata/detile/lt504716e4cc717/undang-undang-nomor-12-tahun-2012>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.00 Wib.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.